

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transformasi *digital* kini telah menjangkau hampir seluruh aspek dalam organisasi dan dunia bisnis. Salah satu bidang yang terkena dampak besar dari kemajuan teknologi informasi adalah pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Sistem informasi berbasis *web* yang terintegrasi kini menjadi fondasi utama dalam mengotomatisasi proses pengelolaan SDM, mencakup pencatatan absensi, pengelolaan cuti, izin kerja, hingga evaluasi kinerja karyawan (Mahmudah & Fajira. 2025).

Pemanfaatan sistem informasi yang terkomputerisasi mendukung terciptanya efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang akurat dan aktual. Namun, di sisi lain, banyak pelaku UMKM masih mengandalkan proses manual dalam pengelolaan karyawan, yang berpotensi menimbulkan inefisiensi serta kurangnya akuntabilitas. Berdasarkan penelitian oleh Anwar dkk. (2025), permasalahan seperti keterlambatan pencatatan, ketidaktepatan dalam pengaturan cuti, serta ketiadaan dokumentasi kinerja yang sistematis sering terjadi akibat rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam sektor UMKM.

Objek penelitian ini difokuskan pada Toko Universal Furniture, sebuah UMKM di Pekanbaru yang bergerak dalam bidang penjualan furnitur rumah tangga sejak tahun 2016. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pemilik usaha, diketahui bahwa saat ini toko tersebut mempekerjakan kurang lebih 10 orang karyawan. Dengan jumlah SDM tersebut, pengelolaan administrasi kepegawaian yang masih dilakukan secara manual (menggunakan pembukuan fisik) memunculkan kompleksitas tersendiri. Pemilik usaha menghadapi kesulitan dalam merekapitulasi data presensi harian dari 10 karyawan secara akurat, yang sering kali berujung pada ketidakteraturan data historis. Ketiadaan sistem digital membuat proses pengajuan izin, pengelolaan jatah cuti, serta pemantauan kinerja masing-masing individu menjadi tidak transparan dan rentan terhadap kesalahan hitung (*human error*), sehingga proses monitoring operasional toko menjadi tidak optimal.

Absensi yang tidak tercatat dengan baik menyebabkan kesulitan dalam memantau kedisiplinan dan waktu kerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak pada evaluasi dan pengambilan keputusan oleh pemilik usaha. Selain itu, proses pengajuan cuti dan izin yang masih dilakukan secara lisan atau dicatat secara terpisah juga menimbulkan ketidaksesuaian antara kebijakan perusahaan dan realisasi di lapangan. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam menjaga keteraturan dan transparansi dalam operasional harian usaha.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai aspek pengelolaan karyawan, mulai dari absensi, cuti, izin, hingga evaluasi kinerja dalam satu *platform* berbasis *web*. Metode *prototyping* dipilih dalam pengembangan sistem ini karena memungkinkan pendekatan yang fleksibel dan interaktif, di mana pengguna dapat memberikan masukan secara langsung dalam setiap tahap pengembangan. Penelitian oleh Yasmin & Nugraha. (2024) menunjukkan bahwa metode *prototyping* dalam pembangunan sistem SDM berbasis *web* mampu meningkatkan efektivitas dan kepuasan pengguna terhadap sistem.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem *Human Resource* (HR) yang menyeluruh dengan fitur utama seperti pendataan karyawan, pencatatan absensi, pengelolaan cuti dan perizinan, dan evaluasi kinerja pegawai. Dengan pendekatan berbasis *web* yang dikembangkan melalui proses iteratif, diharapkan solusi ini dapat menjadi langkah awal menuju digitalisasi operasional SDM di Toko Universal Furniture secara lebih efektif dan efisien.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 11) Pengelolaan administrasi kepegawaian pada toko Universal Furniture masih dilakukan secara manual menggunakan pembukuan fisik, sehingga menimbulkan kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan data karyawan.
- 12) Pencatatan absensi karyawan belum terdokumentasi dengan baik sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam merekapitulasi data presensi serta memantau kedisiplinan dan waktu kerja karyawan.

- 13) Proses pengajuan cuti dan izin masih dilakukan secara lisan atau dicatat secara terpisah sehingga menimbulkan ketidakteraturan dalam pencatatan serta berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian antara kebijakan perusahaan dan realisasi di lapangan.

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, batasan masalah yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- 14) Penelitian dilakukan hingga tahap implementasi sistem secara penuh, berupa *website* yang dapat digunakan langsung oleh Toko *Universal Furniture*.
- 15) Sistem dikembangkan untuk mencakup Pendataan karyawan, Manajemen absensi (tepat waktu & keterlambatan), Pengajuan dan pencatatan cuti/izin, Penilaian kinerja pegawai.
- 16) Sistem absensi dilakukan melalui mekanisme *check-in* dan *check-out* berbasis *website* dengan validasi waktu dan lokasi (GPS).
- 17) Pengujian dilakukan dalam skala lingkup internal toko, bukan pada UMKM lain.
- 18) Sistem dibangun menggunakan teknologi *web Laravel* dan basis data *MySQL*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang sistem informasi manajemen sumber daya manusia berbasis *website* yang efektif dan *user-friendly*.
- 2) Menerapkan metode *prototyping* dalam pengembangan sistem agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- 3) Membangun sistem HR yang mampu menangani pencatatan data karyawan, absensi, cuti, izin, penilaian kinerja.

1.4.2 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberikan solusi berupa sistem berbasis *website* yang dapat mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan absensi, cuti, izin, serta evaluasi kinerja karyawan.

- 2) Mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data pegawai melalui sistem yang terstruktur dan mudah digunakan.
- 3) Menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi menggunakan metode *prototyping* yang berfokus pada kebutuhan pengguna dan proses iteratif.
- 4) Menyediakan contoh implementasi digitalisasi proses administrasi SDM yang dapat diadaptasi oleh pelaku usaha lain untuk meningkatkan kinerja operasional.